

**FORUM KOMUNIKASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB
SEBAGAI SALAH SATU BENTUK JARINGAN KERJASAMA FSPPTMA**

Muhammad Erdiansyah Cholid Anjali, SIP.
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Erdiansyah86@gmail.com

ABSTRAK

Perpustakaan sebagai sumber informasi yang menyediakan berbagai informasi untuk pemustaka. Namun dalam prakteknya, setiap perpustakaan memiliki kendala dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk pemustakanya. Tidak sedikit juga perpustakaan yang mengetahui informasi tentang perpustakaan lain. Hal ini terjadi pada semua lini perpustakaan, tidak terkecuali perpustakaan yang berada di lingkungan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) dan 'Aisyah (PTA). Komunikasi antar perpustakaan dapat menjadi pilihan untuk membantu pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Apalagi dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi (TIK), forum Komunikasi perpustakaan berbasis *web* merupakan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menggunakan jenis *web* interaktif, Forum komunikasi perpustakaan berbasis *web* dapat menjadi tempat diskusi dan berbagi kepada sesama perpustakaan maupun pustakawan di kalangan PTM dan PTA di Indonesia. Dengan menggunakan nomor baku Muhammadiyah semua perpustakaan dan pustakawan dapat tergabung menjadi anggota dalam forum ini.

Kata kunci: *forum komunikasi, jaringan kerjasama, dan perpustakaan.*

Perpustakaan dalam beberapa pekan terakhir mulai menunjukkan eksistensinya, baik di perpustakaan umum, akademik, maupun perpustakaan pemerintahan. Berbagai cara dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan kualitas, baik dari segi layanan maupun fasilitas yang disajikan kepada pemustaka sebagai konsumen informasi. Perpustakaan sendiri sebagai salah layanan publik juga berupaya memberikan kepuasan kepada pemustakanya dalam memanfaatkan jenis-jenis layanan yang diberikan, terutama dalam hal penyediaan dokumen dan informasi (Effendi.dkk, 2015). Dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, perpustakaan tidak dapat berdiri sendiri. Artinya perpustakaan membutuhkan kerjasama dan jaringan dengan berbagai pihak, baik dengan perpustakaan lain maupun dengan lembaga lain.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) kebutuhan informasi pustakawan maupun pemustaka semakin kompleks. Perpustakaan harus bisa menjalin komunikasi dan kerjasama dengan perpustakaan lainnya untuk bisa memenuhi kebutuhan tersebut. Adanya TIK kerjasama yang dilakukan pihak perpustakaan semakin

mudah dan hal ini sudah banyak diterapkan di perpustakaan Indonesia, misalnya dengan layanan silang, *resource sharing* dan lain-lain. Kerjasama perpustakaan berbasis TIK, sering disebut sebagai jaringan perpustakaan. Jaringan perpustakaan sendiri merupakan suatu sistem hubungan antar perpustakaan yang diatur dan disusun menurut berbagai bentuk persetujuan, yang memungkinkan untuk melakukan komunikasi dan pertukaran informasi secara terus menerus (Purwono, 2011). Bentuk jaringan perpustakaan yang dilakukan oleh perpustakaan bisa dilakukan dalam konteks formal maupun melalui media non formal.

Kerjasama dalam bentuk jaringan sangat penting dilakukan oleh perpustakaan. Selain untuk memperluas akses informasi, pustakawan maupun perpustakaan bisa berkomunikasi untuk saling bertukar informasi ataupun permasalahan yang dihadapi. Pada kenyataannya tidak semua perpustakaan atau pustakawan mendapatkan informasi maupun referensi yang cukup untuk mengembangkan perpustakaan, dengan adanya kerjasama dan jaringan perpustakaan hal ini akan mudah dipecahkan. Salah satu bentuk dari kerjasama dan jaringan perpustakaan yaitu dalam bentuk forum komunikasi perpustakaan berbasis *web*. Forum berbasis jaringan sebagai wadah tukar menukar informasi perpustakaan dan pembahasan tertentu terkait bidang perpustakaan dan informasi. Forum berbasis *web* ini dirancang untuk menjembatani forum yang sudah komunikasi perpustakaan lain yang sudah tersebar di berbagai media sosial baik itu dari *facebook*, *twitter*, *whatsapp*, atau *BBM*. Dari forum yang sudah tersedia tersebut dapat dikatakan belum berjalan secara maksimal pada saat membahas salah satu masalah. Hal tersebut disebabkan karena tampilan yang bersifat *timeline*, sehingga topik permasalahan yang di bahas dapat tercampur dengan pembicaraan yang lain.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, penulis menemukan beberapa permasalahan yang ada di perpustakaan, terutama di perpustakaan yang bernaung di bawah Perguruan Tinggi Muhammadiyah atau 'Aisyah. Kendala yang dialami yaitu dalam hal pemenuhan kebutuhan informasi serta peningkatan sistem layanan. Permasalahan tersebut disebabkan minimnya informasi yang didapat oleh pustakawan guna untuk meningkatkan sistem pelayanannya. Hal ini menjadikan proses pengembangan perpustakaan yang melambat karena faktor tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan menggali lebih dalam terkait forum komunikasi berbasis *web* yang dikhususkan untuk Perpustakaan Tinggi Muhammadiyah atau 'Aisyah.

1. Forum Komunikasi

Setiap organisasi atau lembaga membutuhkan komunikasi untuk menyelesaikan permasalahan atau persoalan yang dihadapi dalam kesehariannya. Menurut pendapat Wood

(2013) komunikasi adalah proses sistemis di mana orang berinteraksi dan saling mempengaruhi satu sama lain. Adapun pendapat lain menurut Hovland dalam Effendy (2013) menjelaskan bahwa komunikasi merupakan sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap. Peran komunikasi sangat penting bagi setiap individu. Komunikasi dapat diartikan juga sebagai proses kompleks yang melibatkan perilaku dan memungkinkan individu untuk berhubungan dengan orang lain dan dunia sekitarnya (Kasana (2014)). Dari beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah suatu interaksi antar individu yang bertujuan untuk menyampaikan sebuah informasi, sehingga akan menghasilkan sebuah pendapat.

Komunikasi dalam organisasi atau lembaga ada komunikasi internal yaitu dengan anggota organisasi sendiri dan komunikasi eksternal yaitu dengan pihak luar. Dalam mewujudkan proses komunikasi baik internal maupun eksternal muncul yang disebut sebagai forum komunikasi. Menurut Setyawan (2013) forum komunikasi adalah salah satu media yang memungkinkan semua pihak di dalam sistem dapat saling bertukar informasi yang dapat dilihat oleh anggota masyarakat yang lain. Proses untuk mengembangkan diri bagi pustakawan dibutuhkan informasi dari sesama pustakawan maupun perpustakaan, adanya forum komunikasi akan sangat membantu. Konsep dasar forum komunikasi yaitu sebagai tempat dimana para anggota organisasi untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi (Ardanisatya dan Handiwidjojo, 2014). Hal ini dapat disimpulkan bahwa forum komunikasi merupakan wadah bagi anggota organisasi yang bertujuan untuk penyampaian sebuah informasi atau berdiskusi dalam menyelesaikan suatu masalah.

2. Komunikasi antar Perpustakaan

Komunikasi pada hakekatnya sangat diperlukan bagi setiap perpustakaan, karena komunikasi dapat menghubungkan satu instansi dengan instansi lainnya (Ruesch dalam Sendjaja, 2014). Di era sekarang perkembangan informasi sangat cepat, begitu pula tuntutan layanan yang harus meningkat setiap waktu. Pasti perpustakaan sangat memerlukan informasi baik dalam sebuah acara seminar maupun komunikasi secara langsung sesama perpustakaan.

Berdasarkan gaya pencarian informasi baik di dalam lembaga, organisasi atau forum perpustakaan, gaya komunikasi dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

a. Komunikasi Formal

Menurut Suprpto dalam Ardanisatya dan Handiwidjojo (2014) komunikasi formal merupakan komunikasi yang terjadi di antara pengurus dengan anggota

maupun antar sesama pengurus melalui garis kewenangan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Pada konteks ini memberikan pengertian bahwa komunikasi ini lebih menekankan pada informasi-informasi resmi dalam organisasi. Hal ini dapat difungsikan untuk menginformasikan pengurus organisasi setiap cabang maupun divisi dalam mengkoordinasi suatu program di organisasi tersebut.

b. Komunikasi Informal

Pustakawan sebagai petugas yang menyediakan pelayanan kepada pemustaka tentu sangat membutuhkan informasi dari pustakawan lain demi meningkatkan pelayanan perpustakaan. Maka dari itu gaya komunikasi informal sangat diperlukan dalam forum komunikasi perpustakaan berbasis *web*. Hal tersebut dikemukakan Suprpto dalam Ardanisatya dan Handiwidjojo (2014) bahwa komunikasi informal terjadi di antara pengurus dan anggota organisasi yang dapat berinteraksi secara bebas satu sama lain terlepas dari kewenangan dan fungsi jabatan masing-masing anggota. Penulis dapat menggarisbawahi bahwa setiap pustakawan dapat saling berkomunikasi dengan bebas sesuai tanpa mempedulikan kewenangannya dalam organisasi. Gaya komunikasi ini diperlukan apabila beberapa pustakawan menemukan masalah dalam pekerjaannya, maka forum komunikasi perpustakaan berbasis *web* dapat dijadikan wadah untuk saling berbagi pengalaman maupun sebagai sarana untuk memecahkan masalah bagi pustakawan.

Perpustakaan sebagai komponen penting untuk pembelajaran formal dan kebutuhan riset informal, dan bukan sekadar tambahan dalam perjalanan pendidikan seseorang (Batubara, 2015). Perpustakaan juga menjadi bagian penting untuk menunjang kebutuhan pemustaka dalam mendapatkan sebuah informasi. Semakin banyak informasi yang ditawarkan, maka akan semakin menarik perhatian pemustaka. Hal ini dapat berpengaruh terhadap jumlah kunjungan perpustakaan. Sebagai contoh kasus di lapangan yaitu ada sebuah perpustakaan yang masih membangun perpustakaan terutama dalam melengkapi koleksi pustaka. Banyak informasi yang dibutuhkan oleh pustakawan, namun pustakawan tersebut belum mengetahui bagaimana cara untuk berkomunikasi dengan perpustakaan lain. Apabila terdapat jalinan komunikasi antar perpustakaan, secara otomatis informasi akan mudah tersebar dengan cepat. Hal tersebut menjadikan komunikasi antar perpustakaan sebagai salah satu solusi untuk memecahkan masalah di perpustakaan dan saling berbagi pengalaman guna meningkatkan kualitas masing-masing perpustakaan.

3. Kerjasama dan Jaringan perpustakaan

Di era informatika ini, penyajian data dan informasi sangat diperlukan untuk menyediakan akses informasi seluas-luasnya kepada pemustaka sebagai penikmat informasi. Namun setiap perpustakaan belum menjamin dapat memenuhi kebutuhan informasi, karena setiap perpustakaan memiliki kelemahan dari segi sumber daya manusia (SDM), fasilitas, atau informasi. Maka dari itu diperlukan bentuk kerjasama dan jaringan perpustakaan untuk dapat memberikan akses seluas-luasnya kepada pemustaka. Menurut Suwarno (2014) jaringan kerjasama perpustakaan adalah konsorsium perpustakaan, artinya dua perpustakaan atau lebih yang bekerja bersama-sama mengerjakan sejumlah proyek, dapat menggunakan komputer dan telekomunikasi, namun dapat pula tidak menggunakannya.

Menurut Puspitasari, dkk (2014) jaringan kerjasama perpustakaan merupakan kerjasama yang melibatkan dua perpustakaan atau lebih dalam sebuah organisasi untuk mencapai tujuan. Pendapat tersebut mengacu pada kerjasama jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan pendapat lain yang berhubungan dengan jaringan kerjasama perpustakaan adalah kerjasama yang dalam pelaksanaannya kerjasamanya menggunakan perangkat teknologi informasi (Astari, 2016). Membentuk jaringan kerjasama sangat diperlukan demi meningkatkan mutu pelayanan perpustakaan. Dari pemaparan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jaringan kerjasama perpustakaan adalah bentuk usaha untuk menjalin kerjasama yang melibatkan dua perpustakaan atau lebih yang bertujuan untuk mewujudkan sebuah rencana guna meningkatkan kualitas perpustakaan.

PEMBAHASAN

1. Sejarah dan Pengembangan FSPPTMA

Forum Silaturahmi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (FSPPTM) merupakan forum yang menaungi 166 Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM). FSPPTM resmi dibentuk pada tanggal 23 Mei 2004 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas prakarsa Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diselenggarakan Musyawarah Nasional (Munas) Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah se-Indonesia. Terbentuknya FSPPTM bertujuan untuk pengembangan informasi dan pengetahuan yang bersifat khusus dan umum serta mempersempit kesenjangan kuantitas maupun kualitas perpustakaan PTM.

Setelah terbentuk, FSPPTM juga membentuk koordinator untuk setiap wilayah. Koordinator wilayah jawa timur UM malang, koordinator wilayah jawa tengah yaitu UM

Yogyakarta, koordinator wilayah jawa barat Universitas Prof. Dr. Hamka (UHAMKA), koordinator wilayah sumatera yaitu UM Sumatera Utara, koordinator wilayah Indonesia bagian timur UM makassar. Seiring perjalanannya, FSPPTM telah menciptakan berbagai macam kerjasama dan program-program. Salah satu program unggulannya adalah *Muhammadiyah Digital Library Network* (MDLN). Pada tahun 2016 nama FSPPTM berganti menjadi Forum Silaturahmi Perguruan Tinggi Muhammadiyah-‘Aisyah (FSPPTMA). Sampai sekarang FSPPTMA masih tetap eksis dalam usaha meningkatkan kualitas setiap perpustakaan PTM dan PTA.

2. Konsep Forum Komunikasi Perpustakaan Berbasis Web

Di zaman sekarang perpustakaan memiliki tuntutan sekaligus tantangan besar dalam menyajikan dan menyebarkanluaskan informasi kepada pemustaka. Demi memenuhi tuntutan tersebut setiap perpustakaan membutuhkan informasi dari sesama perpustakaan. Pembentukan Forum Silaturahmi Perguruan Tinggi Muhammadiyah-‘Aisyah (FSPPTMA) merupakan suatu langkah untuk saling berbagi informasi kepada sesama perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) dan Perguruan Tinggi ‘Aisyah (PTA). Namun yang menjadi permasalahan ialah tidak semua PTM dan PTA mendapatkan kesempatan dalam mendapatkan informasi guna meningkatkan mutu perpustakaan. Sebagai contoh perpustakaan-perpustakaan PTM dan PTA yang masih merintis dari awal. Kesulitan pada saat merintis sebuah perpustakaan yaitu mendapatkan informasi yang masih terbatas. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sebuah wadah yaitu forum komunikasi perpustakaan berbasis *web* guna mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya.

Melihat kondisi perpustakaan saat ini, hampir semua perpustakaan memiliki jaringan internet, maka kehadiran forum komunikasi berbasis *web* menjadi solusi tersendiri untuk menjalin komunikasi yang efektif bagi perpustakaan yang tersebar di berbagai daerah. Forum komunikasi berbasis web selain mudah diakses, juga sangat membantu para pustakawan maupun perpustakaan yang tergabung dalam forum komunikasi untuk melakukan *sharing* informasi. Forum komunikasi perpustakaan berbasis *web* yang dimaksud tidak hanya diperuntukkan bagi perpustakaan yang masih merintis tetapi juga dapat dimanfaatkan bagi perpustakaan yang sudah lama berdiri. *Web* tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi *update* guna meningkatkan kualitas perpustakaan dan *sharing* informasi kepada perpustakaan lain agar tercipta peningkatan kualitas perpustakaan yang merata dan layanan yang maksimal terhadap pemustaka.

Sebelum memanfaatkan forum komunikasi berbasis *web* lebih lanjut, perlu adanya konsep *web* untuk memikat pustakawan agar senantiasa aktif membagi informasi atau saling berinteraksi sesama pustakawan. Konsep yang di usung dalam *web* ini yaitu jenis *web* interaktif. Menurut Cahyono (2016), *web* interaktif merupakan suatu *web* yang saat ini terkenal, seperti forum dan *blog*. Di mana pengguna bisa berinteraksi dan juga beradu argumen mengenai apa yang menjadi pemikiran mereka serta berbagi informasi dengan pengguna lain. Contoh jenis *web* interaktif yaitu kaskus.co.id, forum.detik.com, dan lain-lain.

3. Komponen-Komponen Web

Konsep *web* yang digunakan dalam membangun forum komunikasi perpustakaan yaitu menggunakan jenis *web* interaktif. Dalam sebuah *web* yang dibangun, terdapat komponen-komponen yang sangat penting. Komponen-komponen tersebut antara lain:

a. *Domain*

Domain name digunakan untuk mempermudah *user* dalam mencari *web*. *Domain name* memiliki fungsi untuk memetakan IP address agar menjadi *domain name* yang mudah di ingat. Misalkan: muhammadiyah.or.id, nu.or.id, dan lain-lain. Penulis berpendapat untuk *domain name* yang sesuai untuk *web* tersebut yaitu muhammadiyah-library.or.id.

b. *Server web*

Dalam perencanaan sebuah *web* diperlukan *server web*. Fungsi *server web* sebagai *database* atau tempat penyimpanan data *web*. Selain sebagai penyimpanan tampilan *web*, *server web* juga berfungsi untuk menyimpan berbagai aktifitas yang ada dalam *web*.

c. Tampilan

Pada segi tampilan *web* menggunakan desain *flat* yang bisa dikatakan mengikuti tren desain terbaru. Desain tersebut dapat digunakan untuk jenis *web* formal maupun non-formal. Di samping itu desain tersebut memberikan kesan simpel sehingga cocok untuk semua pengguna.

d. Menu

Pada menu *web* yang akan disajikan apa saja isi dari sebuah *web* yang akan dibangun. Dalam *web* forum komunikasi perpustakaan ini, menu yang disajikan antara lain: beranda, *about us* (tentang FSPPTMA), forum pustakawan, pojok referensi, agenda pustakawan, *repository*-MU dan berita. Isi dari beranda yaitu menyajikan tampilan awal *web*. Menu *about us* (tentang FSPPTMA) berisi memberi

keterangan tentang sejarah serta visi dan misi FSPPTMA. Menu forum pustakawan berisi produk utama dari *web* yang menjadi tempat berbagi informasi dan diskusi bagi pustakawan. Menu pojok referensi menyediakan berbagai macam bahan pustaka penunjang akademik (dapat mengupload tulisan atau artikel ilmiah pustakawan) maupun yang bersifat kemuhammadiyah. Agenda Pustakawan berisi tentang informasi acara kepustakawan seperti seminar, *workshop*, bedah buku, dan lain-lain. *Repository*-MU menyediakan alamat *web repository* yang dimiliki perpustakaan PTM dan PTA. Berita berisi seputar berita-berita tentang muhammadiyah, informasi tentang lowongan kerja pustakawan, maupun berita lain terkait dengan dunia perpustakaan.

e. *User/Pengguna*

Pengguna dalam *web* ini yang dimaksud adalah mereka yang memiliki hak akses untuk membuka sebuah topik pembahasan dan dapat berpartisipasi ke dalam diskusi. Pengguna terbagi menjadi dua bagian. Pertama pengguna utama meliputi pustakawan yang mengabdikan di perpustakaan PTM atau PTA. Untuk pengurus FSPPTMA memiliki hak khusus untuk memantau *web* serta menjadi moderator atau admin di *web* tersebut. Kedua pengguna lain adalah warga muhammadiyah baik pustakawan (tidak mengabdikan di PTM atau PTA) atau bukan pustakawan yang memiliki nomor buku Muhammadiyah (NBM).

Komponen-komponen bagi penulis merupakan garis besar dalam perencanaan sebuah forum komunikasi perpustakaan berbasis *web* yang ditujukan kepada FSPPTMA. Dari hasil pemaparan tersebut bertujuan untuk memberikan garis besar gambaran *web* yang dimaksud oleh penulis.

4. Keuntungan Forum Komunikasi Perpustakaan Berbasis *Web*

Pada dasarnya dengan adanya forum komunikasi perpustakaan berbasis *web* memiliki berbagai keuntungan tersendiri bagi FSPPTMA. Adanya forum berbasis *web* ini dapat membantu para pustakawan PTM dan PTA yang masih berjuang dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas perpustakaan. Adanya forum komunikasi juga menjadi ajang pemerataan informasi yang kepada seluruh perpustakaan se-Muhammadiyah, memperluas jaringan silaturahmi pustakawan Perguruan Tinggi (PT) dengan pustakawan non-PT muhammadiyah. Hadirnya forum ini sebagai wujud pengembangan sayap FSPPTMA sebagai salah satu organisasi perpustakaan maupun pustakawan Perguruan Tinggi Muhammadiyah se-Indonesia. Forum komunikasi perpustakaan berbasis *web* dapat menjadi langkah konkrit

FSPPTMA dalam membantu setiap perpustakaan untuk meningkatkan kualitas guna memenuhi kebutuhan pemustaka. Selain dapat menjangkau seluruh perpustakaan PTM dan PTA, *web* tersebut juga dapat memperkuat jaringan kerjasama antar perpustakaan.

Harapan penulis dengan adanya forum komunikasi perpustakaan berbasis *web* dapat menjadi media informasi bagi seluruh pustakawan khususnya dalam ruang lingkup Muhammadiyah. Mengingat Muhammadiyah merupakan salah organisasi islam terbesar di Indonesia, maka tidak ada salahnya Muhammadiyah memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi warganya khususnya dalam bidang akademis. Semakin tinggi kualitas perpustakaan pada setiap lembaga pendidikan di Muhammadiyah, maka Muhammadiyah juga akan semakin banyak mencetak generasi-generasi hebat di bidang praktisi maupun akademisi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tentang forum komunikasi perpustakaan berbasis web sebagai salah satu bentuk jaringan kerjasama perpustakaan dapat disimpulkan bahwa:

1. Forum komunikasi perpustakaan berbasis *web* menjadi wadah bagi setiap perpustakaan untuk saling tukar menukar informasi guna meningkatkan kualitas perpustakaan.
2. Forum komunikasi perpustakaan berbasis *web* merupakan salah satu solusi dalam menjangkau setiap perpustakaan PTM dan PTA se-Indonesia.
3. Forum komunikasi perpustakaan berbasis *web* dapat menjadi sarana komunikasi antar pustakawan yang mengabdikan di lembaga pendidikan Muhammadiyah.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardanisatya, N., & Handiwidjojo, W. (2014). Forum Komunikasi Anggota Organisasi Berbasis Web Studi Kasus : Organisasi Fire Generation. *Jurnal EKSIS*, 53-62. Di akses melalui <http://bit.ly/2j1h6dE> pada 26 Desember 2016 pukul 15.42 WIB.
- Astari, N. K., Suhartika, I., & Haryanti, N. P. (2016). Evaluasi Kerjasama Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Bali dengan PT.Telkom Indonesia dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan. *Jurnal Ilmiah D3 Perpustakaan*, 1-10. Di akses melalui <http://bit.ly/2i2Lesz> pada 7 Januari 2017 pukul 11.09 WIB
- Batubara, A. K. (2015). Literasi Informasi di Perpustakaan. *Jurnal Iqra'*, 43-56. Di akses melalui <http://bit.ly/2i0gO73> pada 3 Januari 2017 pukul 21.30 WIB
- Cahyono, F. B., & Qoiriah, A. (2016). Pembuatan Website Penanganan Keluhan Pelanggan di PT Midi Utama Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen Informatika*, 18-27. Diakses melalui <http://bit.ly/2jmScdu> pada Tanggal 15 Januari 2017 pukul 17.56 WIB.

- Effendi, M. N., Syawqi, A., & Hajiri, I. M. (2015). *Kepuasan Pengguna dalam Pemanfaatan Perpustakaan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin*. Banjarmasin: LPPM IAIN Antasari. Di akses melalui <http://bit.ly/2i2f6W1> pada 3 Januari 2017 pukul 21.51 WIB.
- Effendy, O. U. (2013). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kasana, N. (2014). *Hubungan antara Komunikasi Terapeutik dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Ruang Ponok RSUD Karanganyar*. Surakarta: STIKES Kusuma Husada. Di akses melalui <http://bit.ly/2jl8Vyi> pada 5 Januari 2017 10.12 WIB.
- Purwono. (2011). *Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Puspitasari, D., Mannan, E. F., & Anna, N. E. (2014). Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan antara Indonesia-Malaysia. *EduLib*, 11-12. Di akses melalui <http://bit.ly/2i0BHiB> pada 7 Januari 2017 pukul 11.18 WIB.
- Setyawan, S. H. (2013). Perancangan Aplikasi Web E-Business untuk Klaster Industri Alas Kaki di Jawa Timur. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 74-83. Di akses melalui <http://bit.ly/2jdwaWI> pada 26 Desember 2016 pukul 14.55 WIB.
- Supangkat, G. (2012). Revitalisasi Forum Silaturahmi Perpustakaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah: Membangun Sinergi-Menyatukan Hati-Memperkaya Informasi. *Munas III FSPPTM dan Workshop MDLN* (pp. 1-9). Jakarta: UM Prof. Dr Hamka. Diakses melalui <http://bit.ly/2j4fqEN> pada Tanggal 11 Januari 2017 pukul 20.46 WIB.
- Suwarno, W. (2014). *Jaringan Kerjasama Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wood, J. T. (2013). *Komunikasi: Teori dan Praktik (Komunikasi dalam Kehidupan Kita)*. Jakarta: Salemba Humanika.